

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minyak atsiri atau *essential oils* merupakan salah satu komoditi ekspor yang memiliki potensi besar di Indonesia. Berdasarkan data Statistik Perdagangan (*Trade Statistics*) Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2019), ekspor minyak atsiri, kosmetik, dan wangi-wangian Indonesia pada tahun 2018 sebesar US\$ 779,2 juta dan meningkat sebesar 8,8% dari tahun 2017. Terdapat kurang lebih 70 jenis tanaman penghasil minyak atsiri yang diperdagangkan di pasar internasional dan 40 jenis diantaranya dapat diproduksi di Indonesia. Komoditas tanaman penghasil minyak atsiri yang banyak dihasilkan di Indonesia antara lain nilam, serai wangi, kenanga, akar wangi, kayu putih, cendana, pala, cengkeh, jahe dan lada.

Menurut Market Brief Minyak Atsiri Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2014), minyak atsiri Indonesia khususnya minyak hasil olahan nilam (*patchouli oil*) dan serai wangi (*citronella oil*) dikenal memiliki mutu terbaik dalam pasar minyak atsiri dunia. Hal ini dapat dicapai dengan penggunaan bibit unggul dan penyempurnaan cara pengolahan pascapanen. Namun hampir seluruh minyak atsiri Indonesia masih diekspor dalam bentuk minyak mentah yang menyebabkan harga yang ditawarkan relatif murah. Padahal harga turunan minyak atsiri jauh lebih mahal, yaitu sekitar 10 kali lipat harga bahan baku minyak atsiri. Oleh karena itu, meskipun Indonesia merupakan negara penghasil minyak atsiri, namun masih melakukan impor minyak atsiri dengan kandungan turunan *ester* yang tinggi.

Minyak serai wangi menjadi salah satu komoditas atsiri yang sangat prospektif di antara 12 minyak atsiri yang diekspor oleh Indonesia. Permintaan minyak serai wangi cukup tinggi dan cenderung meningkat setiap tahunnya, namun harga jualnya stabil. Data ekspor BPS menunjukkan bahwa pertumbuhan ekspor minyak serai wangi cukup tinggi yaitu berkisar 9-10%. Sedangkan

kontribusi minyak serai wangi terhadap pendapatan keseluruhan ekspor minyak atsiri yaitu sekitar 6,89%. Namun nilai ekspor minyak serai wangi Indonesia mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh terbatasnya pengetahuan pengusaha minyak serai wangi tentang pengolahannya sehingga mutu yang dihasilkan tidak memenuhi standar (Sulaswatty dkk, 2019:2).

UD Barokah Atsiri merupakan salah satu usaha pengolahan minyak atsiri berbasis penyulingan minyak serai wangi yang berlokasi di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Usaha pengolahan minyak atsiri ini telah berdiri sejak tahun 2009 dan mengalami peningkatan kapasitas produksi setiap tahunnya. Saat ini kapasitas produksi penyulingan minyak serai wangi mencapai 3,6 ton per hari. Bahan baku yang digunakan di ambil dari petani mitra dan lahan pertanian milik pribadi yang tersebar di wilayah Kabupaten Jember. Wilayah pemasaran hasil minyak serai wangi meliputi wilayah Malang, Bandung, Bogor, dan Jakarta. Konsumen yang berupa perusahaan-perusahaan produksi bahan kosmetik dan sabun datang langsung untuk meninjau kualitas minyak atsiri secara berkala.

UD Barokah Atsiri memiliki potensi besar karena termasuk salah satu pengelola minyak atsiri di wilayah Kabupaten Jember yang berjumlah kurang dari 10 pengusaha, serta minyak atsiri yang dihasilkan memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan-perusahaan besar. Namun saat ini terdapat permasalahan yang terjadi di UD Barokah Atsiri. Diantaranya harga jual minyak serai wangi yang semakin menurun. Harga jual minyak serai wangi pada bulan Oktober 2019 mencapai Rp 200.000/kg dari yang awalnya Rp 300.000/kg pada periode sebelumnya. Penurunan harga dipengaruhi oleh harga pasaran minyak atsiri dunia serta stabilitas politik dan ekonomi negara Indonesia. Permasalahan lain yang terjadi di UD Barokah Atsiri tersebut yaitu meliputi penentuan harga jual produk minyak atsiri yang masih mengikuti harga pasar (*market follower*), bahan baku yang tersedia tidak sebanding dengan permintaan yang tinggi, keterbatasan modal yang dimiliki, perusahaan tidak melakukan promosi dengan baik sehingga belum dikenal oleh masyarakat Jember, serta kurangnya dukungan dari pemerintah.

Berdasarkan penjabaran permasalahan tersebut, diperlukan suatu analisis aspek-aspek penilaian bisnis UD Barokah Atsiri yang diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengembangan unit usaha dari berbagai aspek tersebut. Rancangan penelitian ini menggunakan sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) dengan *software* DSS-UMKM versi 2.0. Pendekatan ini dipilih karena mampu menganalisis aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terkait dengan permasalahan yang dihadapi UD Barokah Atsiri, terdapat rumusan masalah yang perlu dibahas lebih lanjut, yaitu:

- a. Bagaimana analisis kinerja aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan UD Barokah Atsiri?
- b. Bagaimana rekomendasi perbaikan dan pengembangan yang dapat dilakukan UD Barokah Atsiri pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kinerja aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan UD Barokah Atsiri.
- b. Untuk merekomendasikan perbaikan dan pengembangan yang dapat dilakukan UD Barokah Atsiri pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Civitas Akademika

- 1) Sebagai salah satu pengembangan ilmu pengetahuan sistem pendukung keputusan produk agroindustri sektor produksi perkebunan.
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan acuan, khususnya bagi peneliti yang berminat mendalami lebih lanjut tentang pengembangan usaha menggunakan pendekatan *Decision Support System*.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai dasar pertimbangan guna mengambil kebijakan perbaikan pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan di UD Barokah Atsiri.